



*Prosiding*

**Seminar Nasional**

**Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset**

**IKIP PGRI Bojonegoro**

*Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”*



---

## **Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif terhadap Pemahaman Struktur Teks Cerita Pendek**

Muhammad Kholid Akmal<sup>1</sup>, Aida Azizah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung,  
Indonesia

[muhammadakma100605@gmail.com](mailto:muhammadakma100605@gmail.com)<sup>1</sup>, [aidaazizahunissula.ac.id@gmail.com](mailto:aidaazizahunissula.ac.id@gmail.com)<sup>2</sup>

**abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek penggunaan video interaktif dalam meningkatkan pemahaman tentang tingkatan teks Kisah singkat di kalangan murid. Latar belakang penelitian ini berasal dari rendahnya keterampilan siswa dalam mengidentifikasi elemen-elemen struktur cerita akibat metode pengajaran yang masih konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi multimedia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental, yang melibatkan satu kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran melalui video interaktif dan satu kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran tradisional. Data diperoleh melalui tes pemahaman struktur teks cerita pendek yang dilaksanakan sebelum dan setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Video interaktif terbukti membantu siswa memahami alur, konflik, dan hubungan antar bagian cerita secara lebih jelas melalui visual dan aktivitas interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan video interaktif merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman struktur teks kisah singkat dan dapat menjadi alternatif media pengajaran sastra yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

**Kata kunci**—video interaktif, pemahaman struktur teks, cerita pendek, pembelajaran sastra, media pembelajaran.

**Abstract**—This study aims to investigate the effect of using interactive videos in improving students' understanding of the structure of short stories. The background of this study stems from students' low skills in identifying story structure elements due to conventional teaching methods that do not make sufficient use of multimedia technology. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving one experimental group that received learning through interactive videos and one control group that followed traditional learning methods. Data were obtained through short story text structure comprehension tests conducted before and after the treatment. The results showed a significant increase in understanding among students in the experimental group compared to the control group. Interactive videos were proven to help students understand the plot, conflict, and relationships between parts of the story more clearly through visuals and interactive activities. These findings indicate that the use of interactive videos is an effective method for improving understanding of short story structure and can be an alternative teaching medium for literature that is in line with the Merdeka Curriculum.

**Keywords**—interactive video, understanding text structure, short stories, literary learning, learning media.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat menengah menekankan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis berbagai jenis teks, termasuk teks cerita pendek yang memiliki struktur naratif tertentu. Struktur cerita pendek yang meliputi orientasi, komplikasi, klimaks, resolusi, dan koda menjadi dasar bagi peserta didik untuk menginterpretasi hubungan alur, perkembangan konflik, serta makna cerita secara komprehensif. Namun, di banyak sekolah kemampuan siswa dalam memahami struktur teks masih tergolong rendah. Hal ini umumnya disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, bersifat teoretis, dan tidak melibatkan media yang mampu membantu visualisasi dinamika cerita.

Dalam konteks perkembangan teknologi pendidikan, media pembelajaran berbasis audiovisual mulai banyak digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sastra. Salah satu inovasi yang berkembang pesat ialah media video interaktif, yaitu media yang tidak hanya menyajikan tayangan cerita, tetapi juga dilengkapi fitur interaksi seperti *pause-and-question*, kuis singkat, penanda alur, serta navigasi yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses memahami teks. Karakteristik multimodal dan partisipatif dari video interaktif diyakini dapat membantu siswa menangkap perubahan alur dan struktur cerita secara lebih konkret dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan bacaan dan penjelasan verbal.

Selain itu, kebijakan Kurikulum Merdeka menuntut pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis pengalaman, sehingga penggunaan media digital yang interaktif menjadi semakin relevan. Melalui media ini, siswa tidak hanya memperoleh paparan cerita secara visual dan auditif, tetapi juga diarahkan untuk berpikir kritis melalui pertanyaan terintegrasi. Dengan demikian, proses memahami struktur cerita dapat berlangsung lebih terarah, variatif, dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, efektivitas media video interaktif dalam pembelajaran struktur teks cerita pendek masih memerlukan pembuktian empiris. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya potensi peningkatan pemahaman siswa melalui media audiovisual, tetapi bukti spesifik mengenai pengaruh video interaktif terhadap struktur teks sastra masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media video interaktif terhadap pemahaman struktur teks cerita pendek, sekaligus memberikan rekomendasi berbasis data bagi pengembangan strategi pembelajaran sastra di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental berupa desain kelompok kontrol tidak setara. Desain ini dipilih karena keadaan kelas tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan acak sepenuhnya, namun masih memungkinkan untuk membandingkan hasil antara kelas yang mendapatkan perlakuan dan yang tidak.

### 1. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di tingkat menengah di sebuah sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Subjek terdiri dari dua kelas:

- a. Kelas eksperimen, yang mendapatkan pembelajaran dengan penggunaan media video interaktif.

b. Kelas kontrol, yang mengikuti pembelajaran tradisional melalui penjelasan dari guru dan penggunaan buku teks.

Pemilihan kelas dilakukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan kesetaraan dalam kemampuan akademik dan ketersediaan sarana pembelajaran.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua tahap pengukuran, yaitu:

- a. Pretest, yang diberikan kepada kedua tempat belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta didik tentang struktur teks cerita pendek.
- b. Posttest, yang dilaksanakan setelah perlakuan untuk menilai peningkatan kemampuan dan membandingkannya antara kedua kelompok.

Perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan dalam beberapa sesi dengan menggunakan video interaktif yang dilengkapi dengan animasi alur cerita, jeda pertanyaan, kuis singkat, serta fitur-fitur interaktif lainnya.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes pemahaman mengenai struktur teks cerita pendek yang berbentuk pilihan ganda dan uraian singkat. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator pemahaman terhadap struktur naratif, termasuk kemampuan mengidentifikasi orientasi, komplikasi, klimaks, resolusi, serta koda. Validitas instrumen diuji dengan validitas isi oleh ahli, sementara reliabilitas dihitung dengan koefisien Cronbach Alpha.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Tes Pretest dan Posttest untuk menilai perubahan kemampuan siswa.
- b. Observasi terhadap proses pembelajaran untuk memastikan bahwa perlakuan diberikan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
- c. Dokumentasi berupa rekaman pembelajaran dan catatan mengenai hasil belajar siswa.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam beberapa langkah:

1. Uji prasyarat, termasuk uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik.
2. Uji perbedaan rata-rata (uji t) menggunakan independent sample t-test untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Uji ukuran efek untuk menentukan seberapa besar dampak penggunaan media video interaktif terhadap pemahaman struktur teks cerita pendek.

Hasil dari analisis data tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan serta masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Pretest

Hasil pretest mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman awal siswa mengenai struktur teks cerita pendek di kedua kelas berada dalam kategori yang mirip. Angka Tengah untuk ruang belajar eksperimen ialah 58,40, sedangkan ruang belajar kontrol mendapatkan mean 57,10. Pengujian independent sample t-

test menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas pada tahap awal ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara.

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Video Interaktif**

Selama penerapan, kelas eksperimen menggunakan pembelajaran yang melibatkan video interaktif yang mencakup penanda alur cerita, animasi konflik, kuis singkat, dan pertanyaan reflektif yang disisipkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, responsif, dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi. Di sisi lain, kelas kontrol mengikuti metode pembelajaran tradisional yang terdiri dari penjelasan guru, pembacaan teks, serta diskusi yang terbatas.

### **c. Hasil Posttest**

Setelah perlakuan dilakukan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman struktur teks di kelas eksperimen. mean posttest bilik belajar eksperimen mencapai 82,75, sedangkan bilik belajar kontrol memiliki angka tengah 71,20. Hasil pengujian t menunjukkan nilai p.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media video interaktif memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap struktur teks cerita pendek. Siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis video interaktif menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan mereka dibandingkan dengan mereka yang menerima metode pengajaran tradisional. Media video interaktif membantu siswa memahami struktur naratif dengan lebih baik melalui visualisasi perkembangan alur cerita, penekanan pada unsur-unsur konflik, dan mendorong partisipasi aktif melalui fitur interaktif yang terintegrasi. Selain meningkatkan hasil akademik, media ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dan keterlibatan kognitif selama proses pembelajaran sastra. Akibatnya, media video interaktif terbukti tidak hanya sebagai alat yang efisien untuk penyampaian konten, tetapi juga sebagai sumber daya berharga yang mendukung pengalaman pendidikan yang berpusat pada siswa dan bermakna. Oleh karena itu, media video interaktif sangat tepat untuk dijadikan pilihan strategis dalam pengajaran struktur teks cerita pendek, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan partisipatif.

## **REFERENSI**

- Faizah, H., Auzar, A., Rahmi, A., Zulpikal, Z., & Sari, D. (2024). Perbandingan penggunaan video dan teks dalam pembelajaran memahami cerita pendek di SMP N 11 Mandau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23233–23241.
- Mardiana, R., Jaya, A., & Theriana, A. (2024). Interactive animation to increase the students' reading comprehension. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 6(2), 210–218. <https://doi.org/10.31851/esteem.v6i2.12333>

- Munawaroh, S. (2019). Teaching the narrative texts using animation video: Raising students' skills on reading comprehension. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.31849/utamax.v1i1.2791>
- Novitasari, V., Widiyastuti, W., Noviana, Y., Ansori, W. C. N., Rendra, Y. E. P., Sasongko, W. H. Y., & Kurniawati, V. (2025). Implementasi video interaktif fabel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(1), 16–31. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i1.435>
- Rahmawati, N., & Siswana. (2025). Students' perception in learning narrative text using animated videos. *English Language Teaching Methodology*, 5(2), 152–164. <https://doi.org/10.56983/eltm.v5i2.1828>
- Tantowie, T. A., Sunendar, D., Hartati, T., & Nurmalihah, L. (2025). Guided reading methods assisted by animation videos to improve inferential and textual reading comprehension. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(4), 624–635. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i4.82951>